

**KONSEP PENDIDIKAN RAMAH ANAK  
BERORIENTASI NILAI-NILAI KARAKTER  
PADA ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR  
DI SDN NGUPASAN DAN SDN PUJOKUSUMAN 1 KOTA  
YOGYAKARTA**



**Oleh: Urip Meilina Kurniawati  
NIM : 19204080046**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)  
Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Kosentrasi Guru Kelas**

**YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urip Meilina Kurniawati  
NIM : 19204080046  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



**Urip Meilina Kurniawati**  
NIM. 19204080046

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urip Meilina Kurniawati  
NIM : 19204080046  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas,

menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah ini adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya Terima Kasih.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Urip Meilina Kurniawati  
NIM. 19204080046

## SURAT PERNYATAAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urip Meilina Kurniawati  
NIM : 19204080046  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas,

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



**Urip Meilina Kurniawati**

**NIM. 19204080046**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3102/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP PENDIDIKAN RAMAH ANAK BERORIENTASI NILAI-NILAI KARAKTER PADA ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR DI SDN NGUPASAN DAN SDN PUJOKUSUMAN 1 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : URIP MEILINA KURNIAWATI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204080046  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Sabarudin, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 61c41c8684a79



Penguji I  
Dr. H. Tasman, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61c527f10259c



Penguji II  
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61c3ee1572031



Yogyakarta, 14 Desember 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 61c52baa01bf2

## PESERTUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : KONSEP PENDIDIKAN RAMAH ANAK  
BERORIENTASI NILAI-NILAI KARAKTER  
PADA ANAK USIA PENDIDIKAN DASAR DI SDN  
NGUPASAN DAN SDN PUJOKUSUMAN 1 KOTA  
YOGYAKARTA

Nama : Urip Meilina Kurniawati

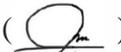
NIM : 19204080046

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

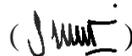
Konsentrasi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

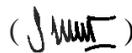
Ketua : Dr. Sabarudin, M. Si

()

Sekretaris : Dr. H. Tasman, M. A.

()

Penguji I : Dr. H. Tasman, M. A.

()

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S. Ag., M. Ag. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Desember 2021

Waktu : 08.00 – 09.20 WIB

Hasil/Nilai : A

Predikat : ~~Memuaskan/Sangat Memuaskan~~/Cumlaude\*

\*Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN  
Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Konsep Pendidikan Ramah Anak Berorientasi Nilai-nilai Karakter Pada Anak Usia Pendidikan Dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta**

yang ditulis oleh:

Nama : Urip Meilina Kurniawati  
NIM : 19204080046  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : S2 PGMI  
Konsentrasi : PGMI

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu 'alaikum. wr. wb.*

Yogyakarta, 6 Desember  
2021  
Pembimbing



**Dr. Sabarudin, M. Si**  
NIP: 19680405 199403 1  
003

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ عَلَىٰ شَيْءٍ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

**Artinya:** Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakal kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal (QS. Ali Imron [3]: 159)<sup>1</sup>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Qur'an Digital, Diakses Pada tanggal 10 November 2021. pukul 06.35 WIB, <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-159>

**PERSEMBAHAN**

**Tesis ini Saya Persembahkan kepada:**

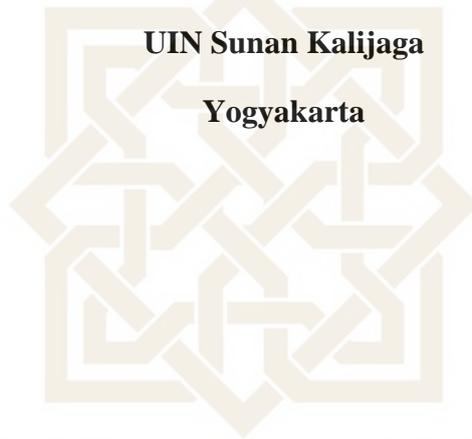
**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**Urip Meilina Kurniawati**, “Konsep Pendidikan Ramah Anak Berorientasi Nilai-nilai Karakter di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. *Tesis*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 2021.

Latar belakang penelitian ini yaitu banyaknya kasus tindak kekerasan yang terjadi kepada peserta didik khususnya di Sekolah Dasar. Berdasarkan hal tersebut, langkah yang dilakukan sekolah untuk meminimalisir tindak kekerasan, diskriminasi pada peserta didik yaitu dengan menerapkan pendidikan ramah anak. Tujuan penelitian ini, yaitu (1) untuk mendeskripsikan konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia pendidikan dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta dan 2) untuk menganalisis dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *Field Study*. Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi non partisipan dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri kepala sekolah, koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA), guru, peserta didik, tenaga kependidikan, dan orang tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, konsep pendidikan ramah anak yang ada di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta memiliki karakteristik masing-masing dari hakikat pendidikan ramah anak, pelaku pendidikan ramah anak, penerapan pendidikan ramah anak, dan urgensi pendidikan ramah anak di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. Kedua, Dampak pendidikan ramah anak di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta berorientasi pada nilai-nilai karakter yaitu ada 31 nilai karakter yang ditanamkan pada diri peserta didik. Begitu juga dampak pendidikan ramah anak di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta secara langsung atau tidak langsung melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang terdapat 31 nilai karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam diri peserta didik dari kedua sekolah tersebut terdapat nilai karakter yang sama dan ada yang berbeda.

**Kata Kunci** : *Pendidikan Ramah Anak, Nilai-nilai Karakter, SDN Ngupasan, SDN Pujokusuman 1*

## ABSTRACT

**Urip Meilina Kurniawati**, *“The Concept of Child Friendly Education Oriented to Character Values at SDN Ngupasan and SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City. Thesis. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Masters in Teacher Education at Madrasah Ibtidaiyah, 2021.*

*The background of this research is the number of cases of violence that occur to students, especially in elementary schools. Based on this, the steps taken by schools to minimize acts of violence and discrimination against students are by implementing child-friendly education. The aims of this study are (1) to describe the concept of child-friendly education oriented to character values for children of primary education age at SDN Ngupasan and SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City and 2) to analyze the impact of child-friendly education on the character of students at SDN Ngupasan and SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City.*

*This research uses qualitative research methods with the type of field study research. Data collection in the study was carried out using interview techniques, non-participant observation and documentation. The subjects of this study consisted of principals, Child Friendly School (SRA) coordinators, teachers, students, education staff, and parents.*

*The results show that: first, the concept of child-friendly education in SDN Ngupasan and SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City has their respective characteristics from the nature of child-friendly education, child-friendly education actors, application of child-friendly education, and the urgency of child-friendly education at SDN. Ngupasan and SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City. Second, the impact of child-friendly education at SDN Ngupasan, Yogyakarta City is oriented to character values, namely there are 31 character values that are instilled in students. Likewise, the impact of child-friendly education at SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta City directly or indirectly through activities carried out repeatedly, there are 31 character values that are instilled in students. The character values that are instilled in students from the two schools have the same character values and some are different.*

**Keywords:** *Child Friendly Education, Character Values, SDN Ngupasan, SDN Pujokusuman 1*

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya dan semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan tesis ini tentunya banyak kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan tesis ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ketua dan Sekretaris Prodi PGMI Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf TU yang telah membantu dan memberikan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.
4. Dr. Sabarudin, M. Si., selaku dosen pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini dengan penuh keikhlasan dan ketulusan.
5. Dr. Abdul Munip, S. Ag., M. Ag., selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan selama menjalani studi program pascasarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah.
6. Dr. Istiningsih, M. Pd. selaku validator yang telah memberikan arahan dalam penyusunan pedoman penelitian.
7. Para dosen dan karyawan yang selama ini terlibat langsung dan telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

8. Kepala Sekolah SDN Ngupasan Kota Yogyakarta, Koordinator Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak (SRA), Guru, Peserta Didik, Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan serta orang tua peserta didik yang sudah memberikan izin dan waktunya selama peneliti melakukan penelitian di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.
9. Kepala Sekolah SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta, Koordinator Tim Pelaksana Sekolah Ramah Anak (SRA), Guru, Peserta Didik, Petugas Keamanan dan Petugas Kebersihan serta orang tua peserta didik memberikan izin dan waktunya selama peneliti melakukan penelitian di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.
10. Orang tua tercinta (Bapak Rofiq dan Ibu Nispartu), Saudaraku (Aulia Himmawati) yang selalu mendoakan, memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis.
11. Teman-teman di PGMI 19 Pasca UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, PGMI A1, dan lain-lainnya yang sudah memberikan semangat dalam masa perkuliahan.
12. Kakak-kakak di UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga yang memberikan doa dan semangat selama diperantauan ini.
13. Teman-teman Pondok Pesantren Sunni Darussalam dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama penyusunan tesis ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Desember 2021

Peneliti



Urip Meilina Kurniawati

NIM. 19 204080046

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>PESERTUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	9
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	11
E. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pendidikan Ramah Anak .....	20
B. Pendidikan Ramah Anak dalam Islam.....	42
C. Nilai-Nilai Karakter.....	45
D. Karakteristik Anak Usia Dasar .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
E. Jenis Penelitian .....	54
F. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	56
G. Variabel Penelitian.....	56
H. Data dan Sumber Data .....	57
I. Subyek Penelitian .....	58
J. Teknik Pengumpulan Data.....	59
K. Teknik Analisis Data .....	63
L. Uji Validitas atau Keabsahan Data .....	66
<b>BAB IV KONSEP PENDIDIKAN RAMAH ANAK BERORIENTASI NILAI-NILAI KARAKTER.....</b>	<b>72</b>

A. Konsep Pendidikan Ramah Anak Berorientasi Nilai-nilai Karakter	72
B. Dampak Pendidikan Ramah Anak terhadap Karakter Peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. ....	225
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>250</b>
A. Kesimpulan .....	250
B. Keterbatasan Penelitian.....	251
C. Saran Penelitian .....	252
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>257</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>265</b>
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	<b>651</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Konsep Definisi dan Tujuan Pendidikan Ramah Anak .....	79
Gambar 2	Pelaksana Pendidikan Ramah Anak .....	94
Gambar 4	Poster Larangan Merokok.....	111
Gambar 5	Poster Tentang Bahaya Rokok di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	112
Gambar 6	<i>Quote</i> Pendidikan Ramah Anak dan Hasil Karya Peserta Didik SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.....	136
Gambar 7	Poster Budaya 5S dan &K SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.....	139
Gambar 8	Aplikasi Pendidikan Ramah Anak di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	143
Gambar 9	Ruang Kelas SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	200
Gambar 10	Ruang Kelas SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	201
Gambar 11	Kantin Sehat SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	204
Gambar 12	Kantin Sehat SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	205
Gambar 13	Uji Coba Makanan Sehat di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	205
Gambar 14	Tempat Sampag di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.....	206
Gambar 15	Tempat Sampah di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	207
Gambar 16	Kamar Mandi dan Tempat Cuci Tangan di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	208
Gambar 17	Kamar Mandi dan Tempat Cuci Tangan di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	209
Gambar 18	Perpustakaan dan Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	210
Gambar 19	Perpustakaan di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	211
Gambar 20	Media Bermain Peserta Didik di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	212
Gambar 21	Tangga SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	213
Gambar 22	Tangga SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	214
Gambar 23	Mushola SDN Pujokusuman 1 dan SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.....	215
Gambar 24	Peta Konsep Pendidikan Ramah Anak di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	224

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tata Tertib SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	99
--	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Izin Penelitian .....	266
Lampiran II	Instrumen Penelitian .....	267
Lampiran III	Transkrip Dokumentasi SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	295
Lampiran IV	Transkrip Observasi Proses Pembelajaran Ramah Anak di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta. ....	305
Lampiran V	Transkrip Observasi Pembelajaran Ramah Anak di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	342
Lampiran VI	Transkrip Observasi Sarana dan Prasarana Sekolah Ramah Anak di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	380
Lampiran VII	Transkrip Observasi Sarana dan Prasarana di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	387
Lampiran VIII	Transkrip Wawancara Tenaga Kebersihan di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.....	395
Lampiran IX	Data Observasi Penerapan Pendidikan Ramah Anak terhadap Peserta Didik di SDN Ngupasan .....	402
Lampiran X	Data Observasi Penerapan Pendidikan Ramah Anak terhadap Peserta Didik di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	409
Lampiran XI	Transkrip Wawancara dengan Koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	416
Lampiran XII	Transkrip Wawancara dengan Koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	422
Lampiran XIII	Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	430
Lampiran XIV	Transkrip Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	435
Lampiran XV	Transkrip Wawancara dengan Guru di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	438
Lampiran XVI	Transkrip Wawancara Guru tentang Pendidikan Ramah Anak di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	502
Lampiran XVII	Transkrip Wawancara Orang Tua tentang Pendidikan Ramah Anak di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	553
Lampiran XVIII	Transkrip Wawancara Peserta Didik tentang Pendidikan Ramah Anak di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	582
Lampiran XIX	Transkrip Wawancara Peserta Didik tentang Pendidikan Ramah Anak di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	602

Lampiran XX	Google Form yang digunakan untuk Mengumpulkan Data Penelitian .....	622
Lampiran XXI	Hasil Dokumentasi di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	623
Lampiran XXII	Hasil Dokumentasi di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	631
Lampiran XXIII	Transkrip Wawancara di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta dengan Whastapp .....	637
Lampiran XXIV	<i>Google Form</i> Instrumen Penelitian.....	637
Lampiran XXV	Lembar Validator oleh Ahli .....	643
Lampiran XXVI	Surat Izin Observasi ke SDN Ngupasan Kota Yogyakarta .....	644
Lampiran XXVII	Surat Izin Observasi ke SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	645
Lampiran XXVII	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta.....	645
Lampiran XXIX	Surat Izin Penelitian Dari SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	647
Lampiran XXX	Surat Selesai Penelitian Dari SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta .....	648
Lampiran XXXI	Surat Izin Penelitian dari SD Ngupasan Kota Yogyakarta .....	649
Lampiran XXXII	Surat Selesai Penelitian dari SDN Ngupasan Kota Yogyakarta.....	650

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemajuan dan kemunduran sebuah bangsa ada ditangan generasi muda yang meneruskan perjuangan dan beradaptasi dengan perubahan serta perkembangan zaman. Anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan diri dan bersekolah agar menjadi generasi penerus yang mampu menghadapi perubahan dan perkembangan zaman. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk, mengembangkan watak dan peradaban bangsa yang memiliki martabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cakap, berakhlak mulia, kreatif, sehat, bertanggungjawab, dan mandiri.<sup>2</sup>

Peran pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter seorang anak. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 20 tahun 2018 pasal 2 yaitu tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal yang di dalamnya membahas tentang nilai-nilai Pancasila yang diterapkan dalam pendidikan karakter meliputi nilai-nilai religius, disiplin, toleran, bekerja keras, jujur, cinta tanah air, demokrasi, kreatif, semangat kebangsaan, mandiri, cinta damai, menghargai prestasi, peduli sosial, komunikatif, gemar membaca, bertanggung jawab, rasa ingin tahu, dan peduli lingkungan. Nilai-nilai karakter tersebut merupakan penjabaran dari nilai-

---

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas, 2003.

nilai karakter utama yang saling berhubungan di antaranya nilai religius, nilai gotong-royong, nilai nasionalisme, nilai kemandirian, dan nilai integritas.<sup>3</sup>

Penanaman karakter pada anak dimulai sejak dasar, ketika anak berada di usia dasar sudah mampu menentukan kemampuannya sendiri dalam mengembangkan potensinya. Pertumbuhan karakter anak pertama kali yaitu di lingkungan keluarga, tetapi masih belum berjalan dengan maksimal dikarenakan sibuknya orang tua bekerja. Berdasarkan hal tersebut penanaman karakter pada anak dilakukan di sekolah dimulai dari pendidikan ditingkat yang paling dasar untuk menjadi dasar.<sup>4</sup>

Pada kenyataannya masih banyak kasus penganiayaan atau pelecehan terhadap anak yang terjadi di lingkungan yang seharusnya menjaga dan mendidiknya menjadi manusia yang cerdas serta berkepribadian unggul. Akan tetapi, sering kali anak menjadi pelampiasan kekerasan baik di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat. Kasus pelanggaran yang terjadi di lingkungan sekolah juga masih belum ramah kepada peserta didik, baik guru menjadi pelaku kekerasan atau peserta didik yang menjadi pelaku kekerasan. Berdasarkan data KPAI tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa korban kekerasan seksual paling tinggi dialami di tingkat Sekolah Dasar. Pelaku tindak kekerasan melakukan modus dengan mengajak anak-anak hafalan surat di gudang, ada juga yang

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Fomal, Pasal 2.

<sup>4</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 82.

mengajak ke ruang BK dan ada juga yang melakukan pelecehan kepada anak ketika kegiatan perkemahan dan di bus pariwisata.<sup>5</sup>

Berdasarkan data dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) yaitu kasus perundungan terhadap anak-anak paling banyak dialami oleh peserta didik di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI). Pada masa pandemi sekarang ini permasalahan perundungan semakin merambah ke ranah daring, Peserta didik lebih rentan mengalami perundungan secara langsung maupun secara daring ketika lebih banyak beraktivitas menggunakan gawai. Sesuai dengan pernyataan Direktur SD Kemendikbud Ristek Sri Wahyuningsih menegaskan bahwa Mendikbud Ristek pernah menyatakan bahwa hingga saat ini dunia pendidikan masih dibayang-bayangi oleh tiga dosa besar yaitu intoleransi dan radikalisme, kekerasan seksual dan perundungan.<sup>6</sup> Korban perundungan terhadap anak didominasi oleh peserta didik di bangku Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI).<sup>7</sup> Hal ini diperkuat dengan data KPAI mengenai pelanggaran hak anak di bidang pendidikan dari bulan Januari-April 2019 masih didominasi dengan bullying dan kekerasan fisik. Kasus anak sebagai pelaku bullying terhadap guru dan divideoakan sehingga viral meningkat drastis di tahun 2019 yaitu mencakup wilayah Gresik, Yogyakarta, dan Jakarta Utara. Kasus yang terjadi di

---

<sup>5</sup> Ahda Bayhaqi, KPAI: Korban Kekerasan Seksual Paling Tinggi Dialami di Tingkat Sekolah Dasar, 13 Desember 2021. Merdeka.com. diakses tanggal 22 Desember 2021.

<sup>6</sup> Mahar Prastiwi, Data KPAI: Kasus Perundungan Paling Banyak Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar (SD), 25 Oktober 2021, *KOMPAS*, tanggal 15 Desember 2021. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/10/25/112503471/data-kpai-kasus-perundungan-paling-banyak-terjadi-pada-siswa-sd?page=all>

<sup>7</sup> Rega Maradewa, Korban Perundungan terhadap Anak didominasi Siswa SD, 2 Mei 2019. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), diakses tanggal 15 Desember 2021. <https://www.kpai.go.id/publikasi/korban-perundungan-terhadap-anak-didominasi-siswa-sd>

sekolah mayoritas terjadi dijenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah yaitu mencapai 67% yaitu tercatat 25 kasus.<sup>8</sup>

Guru dan tenaga kependidikan juga masih subyektif yaitu *like and dislike* terhadap peserta didik. Latar belakang peserta didik juga memicu kekerasan terhadap peserta didik baik secara langsung atau bentuk kekerasan yang diberikan kepada peserta didik dengan cara tidak langsung dan menyangkut dengan fisik dan psikis anak.. Keprihatinan tersebut berhubungan dengan hak-hak peserta didik yang harus dipenuhi dan menjadi tantangan bagi seorang guru serta karyawan yang ada di sekolah untuk mewujudkan sekolah yang ramah anak.<sup>9</sup>

Seorang anak memiliki hak untuk dilindungi dan diperhatikan, ini sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 pasal 54 menunjukkan bahwa anak di dalam dan di lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain. Perlindungan terhadap peserta didik merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, aparat pemerintah, dan/atau masyarakat.<sup>10</sup>

Perlindungan terhadap anak merupakan sebuah kegiatan yang dapat menjamin anak, hak-hak anak dilindungi, berkembang, tumbuh, dan anak dapat

---

<sup>8</sup> Rega Maradewa, 67% Kekerasan Bidang Pendidikan Terjadi di Jenjang Sekolah Dasar. 4 Mei 2019, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), diakses tanggal 19 April 2021. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-67-persen-kekerasan-bidang-pendidikan-terjadi-di-jenjang-sd>

<sup>9</sup> Muhlasin Amrullah dan Khizanatul Hikmah. "Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia". (*Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards*). *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. February 2019. hlm. 2.

<sup>10</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

optimal dalam berpartisipasi sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan serta terhindar dari diskriminasi dan kekerasan karena adanya perlindungan. Untuk meminimalisir kasus kekerasan yang terjadi pada peserta didik maka perlu dilakukan pembenahan konsep pendidikan yang menyelenggarakan sistem pembelajaran dengan memperhatikan potensi setiap peserta didik, dan disesuaikan dengan psikis anak, sehingga memperlancar kerja otak anak agar dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran serta dapat berjalan dengan efektif.<sup>11</sup> Salah satu pendidikan yang bisa diterapkan dengan memperhatikan undang-undang tersebut yaitu pendidikan ramah anak.

Pendidikan ramah anak yaitu pendidikan anti diskriminatif, melindungi anak, memberikan perhatian, menciptakan lingkungan sehat, dan memerlukan partisipasi orang tua dan masyarakat. Pendidikan ramah anak merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pendidik atau guru kepada peserta didik tanpa ada diskriminasi terhadap anak. Proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, gaya belajar agar proses transfer ilmu dapat berjalan dengan nyaman, aman, dan peserta didik dapat belajar dengan gembira<sup>12</sup>.

Adapun sekolah yang menerapkan Sekolah Ramah Anak yang ada di D.I Yogyakarta yaitu SDN Ngupasan Kota Yogyakarta dan SDN Pujokusuman Yogyakarta. Berdasarkan wawancara dengan ketua koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta yaitu Ibu Dwi Yuliana “Sekolah

---

<sup>11</sup> Agus Yulianto. “Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta”. *At-tarbawai*. Vol. 1. No. 2. Juli-Desember 2016. hlm. 141.

<sup>12</sup> Hendriana Monalisa dan Ratih Dwi Yulianti Rahayu. “Pendidikan Ramah Anak Usia Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together*”. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5. No. 3. Mei 2019. 639-645. hlm. 641.

ini ditetapkan menjadi Sekolah Ramah Anak sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Yogyakarta D.I. Yogyakarta Nomor 217/KEP/2017 tentang Penetapan Sekolah Ramah Anak di Kota Yogyakarta 2017 tepatnya pada tanggal 8 Maret 2017. Begitu juga dengan SDN Pujokusuman ditetapkan sebagai Sekolah Ramah Anak (SRA) pada tanggal 8 Maret 2017. Kedua sekolah ini dijadikan *pilot project* bagi sekolah-sekolah lain yang akan menerapkan Sekolah Ramah Anak (SRA).<sup>13</sup> Selain itu SDN Ngupasan Kota Yogyakarta sudah terakreditasi BAN-S/M Nomor 5.01/BAP-SM/TU/XII/2016 dengan peringkat A.<sup>14</sup> Begitu juga dengan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta berdasarkan sertifikat 10.01/BAP-SM/TU/XI/2017. mendapatkan akreditasi A.<sup>15</sup>

SDN Ngupasan Kota Yogyakarta juga mendapatkan penghargaan dari Walikota Yogyakarta sebagai Juara II Sekolah Ramah Anak Kota Yogyakarta Tahun 2019.<sup>16</sup> SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta juga mendapatkan penghargaan dari Walikota Yogyakarta sebagai Juara Harapan I Sekolah Ramah Anak Kota Yogyakarta Tahun 2019.<sup>17</sup> Sekolah ramah anak memiliki konsep dengan mempertimbangkan keadaan sekolah yang menerapkan pendidikan karakter yang kuat, lingkungan hidup, bersih, aman, dan sehat, menghargai hak-hak peserta didik, melindungi peserta didik dari diskriminasi, perlakuan yang tidak wajar, dan kekerasan, peduli berbudaya, melakukan pengawasan dan peserta didik diberi kesempatan untuk ikut dalam perencanaan, pembelajaran, kebijakan

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Dwi Yuliana, Koordinator Sekolah Ramah Anak (SRA), Via *Whatsapp* tentang Pendidikan Ramah Anak di SDN Ngupasan, tanggal 19 April 2021.

<sup>14</sup> Dokumentasi tentang Akreditasi SDN Ngupasan Kota Yogyakarta tahun 2016.

<sup>15</sup> Dokumentasi tentang Akreditasi SDN Pujokusuma 1 Kota Yogyakarta tahun 2017.

<sup>16</sup> Dokumentasi SDN Ngupasan Kota Yogyakarta tentang Piagam Penghargaan Sekolah Ramah Anak Kota Yogyakarta tahun 2019.

<sup>17</sup> Dokumentasi SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta, tentang Piagam Penghargaan Sekolah Ramah Anak Kota Yogyakarta tahun 2019.

dan mekanisme pengaduan terkait pemenuhan hak anak dan perlindungan anak dalam menempuh pendidikan.<sup>18</sup> Hak seorang anak wajib dipenuhi agar dalam proses ilmu yang disampaikan dapat diserap dan dicerna oleh peserta didik. Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Wuryandani, dkk yaitu dalam memenuhi hak peserta didik sekolah menerapkan program Sekolah Ramah Anak (SRA) dengan menerapkannya pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.<sup>19</sup>

Amrullah dan Hikmah melakukan penelitian dan menghasilkan temuan bahwa pendidikan yang dilaksanakan dengan menerapkan BNSP meliputi 8 standar pendidikan. Penerapan kedelapan standar tersebut dalam proses penyelenggaraan pendidikan maka harus memperhatikan pendidikan yang ramah anak, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk peserta didik, menciptakan kondisi belajar yang aman dan nyaman baik secara psikologis ataupun fisik.<sup>20</sup> Konsep Sekolah ramah anak merupakan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan pada kepentingan peserta didik yang terbaik untuk mereka, menciptakan kondisi belajar sesuai dengan sosial, fisik dan emosional yang sesuai. Senada dengan hasil penelitian yaitu Monalisa dan Hahayu dengan menerapkan pendidikan ramah anak dengan model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mampu membuat lingkungan belajar yang ramah anak, aman, nyaman, kondusif dan guru bisa menerima sikap serta tingkah laku

---

<sup>18</sup> Lenny Nuraeni, Andriansyah dan Rita Nurunnisa. "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karkater Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 1. 2020. 20-29. hlm. 22.

<sup>19</sup> Wuri Wuryandani, et. al., "Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak". *Jurnal Civis: Media Kajian Kewargaan*. Vol. 15. No. 1. 2018. 86-94.

<sup>20</sup> Muhlasin Amrullah dan Khizanatul Hikmah. "Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia (*Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards*)". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. February 2019.

peserta didik apa adanya sehingga dapat membentuk karakter peserta didik dan guru bisa menghargai potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Nura Zakia, di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta yaitu berkaitan dengan evaluasi program sekolah ramah anak di SDN Negeri Ngupasan Yogyakarta yang membahas tentang penilaian program sekolah ramah anak yang telah dilaksanakan.<sup>22</sup> Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sri Lestari yaitu membahas tentang implementasi sekolah ramah anak di SDN Ngupasa Yogyakarta<sup>23</sup> dan penelitian yang dilakukan oleh Majdi dan Ichsan berkaitan dengan sekolah ramah anak terhadap pengembangan sosio-emosional anak di SDN Ngupasan Yogyakarta.<sup>24</sup> Sementara penelitian yang pernah dilakukan di SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta yaitu terkait pengaruh penyuluhan dengan media leaflet terhadap perubahan pengetahuan sikap dan praktik pemilihan makanan jajanan pada siswa SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta yang dilakukan oleh Latifa Putrinugraheni membahas tentang permasalahan rendahnya pemilihan makanan jajanan yang terjadi pada siswa sekolah dasar.<sup>25</sup>

Kontribusi dilakukannya penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada semua warga sekolah bahwa pendidikan ramah anak sangat penting untuk diterapkan di sekolah. Penerapan pendidikan ramah anak di sekolah

---

<sup>21</sup> Hendriana Monalisa dan Ratih Dwi Yulianti Rahayu. "Pendidikan Ramah Anak Usia Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together*". *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5. No. 3. Mei 2019. 639-645.

<sup>22</sup> Nura Azkia, Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN Ngupasan Yogyakarta, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

<sup>23</sup> Sri Lestari, Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Ngupasan Yogyakarta, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

<sup>24</sup> M. Majdi & As Ichsan. "Sekolah Ramah Anak Terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak di SDN Negeri Ngupasan Yogyakarta". *Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol.17. No. 1. 2021. 1-18.

<sup>25</sup> Latifa Putrinugraheni, "Perubahan Pengetahuan Sikap Dan Praktik Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta", *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*, 2013.

berorientasi pada nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik. Berdasarkan penelitian-penelitian yang terdahulu, penelitian ini berbeda karena lebih fokus pada konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia pendidikan dasar dan belum ada yang penelitian tentang konsep pendidikan ramah anak di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 kota Yogyakarta. Jadi penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui tentang konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter utama anak usia pendidikan dasar dan dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik.

## **B. Rumusan Masalah**

Latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas menimbulkan sebuah pertanyaan yang harus diteliti dan diamati lebih dalam sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di paparkan di atas, maka perlu mengetahui apa tujuan diadakannya sebuah penelitian ini, yaitu:

- a. Mendeskripsikan konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.
- b. Menganalisis dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya:

- a. Bagi peneliti
  - 1) Dapat mendeskripsikan konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta
  - 2) Dapat menganalisis dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta.
- b. Bagi Peserta didik
  - 1) Peserta didik diberi kesempatan dan kebebasan dalam mengekspresikan diri.
  - 2) Memenuhi hak-hak peserta didik dan melindungi dari tindak kekerasan dan diskriminasi.
  - 3) Proses pembelajaran dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan ramah anak bagi peserta didik dan berorientasi pada nilai-nilai karakter.

c. Bagi Guru

- 1) Memberikan motivasi guru dalam mendesain dan mengelola konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter dengan memperhatikan hak-hak peserta didik.
- 2) Dapat memberikan wawasan kepada guru bahwa pendidikan ramah anak berdampak pada karakter peserta didik

d. Bagi Madrasah

Membantu dalam upaya perbaikan dan mengembangkan sistem pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter.

#### **D. Kajian Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang di lakukan oleh Muhlasin Amrullah dan Khizanatul Hikmah tentang Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia (*Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendidikan ramah anak dalam kerangka standar nasional pendidikan. Penelitian ini yaitu pustaka atau *Library Research* yang sumber utamanya adalah data-data pustaka, seluruh data pustaka di analisis dengan teknik analisis data dengan teknik deskriptif komparatif dan analisis kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan didasarkan pada standar yang ditetapkan oleh BNSP meliputi standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar kompetensi lulusan (SKL), standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, standar isi (SI), standar proses dan standar pembiayaan pendidikan dan standar penilaian pendidikan. Dalam menerapkan kedelapan standar tersebut dalam proses penyelenggaraan pendidikan maka harus

memperhatikan pendidikan yang ramah anak, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk peserta didik, menciptakan kondisi belajar yang aman dan nyaman baik secara psikis ataupun fisik.<sup>26</sup>

Sementara menurut Agus Yulianto tentang Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan ramah anak pada peserta didik kelas VB SDIT Nur Hidayah Surakarta. Penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan metode deksriptif pendekatan studi kasus. Hasil penelitian yaitu penerapan pendidikan ramah anak di SDIT Nur Hidayah Surakarta menciptakan suasana lingkungan sekolah yang ramah anak dengan suasana yang aman, penuh kasih sayang, nyaman, kondusif dan sehat peserta didik menjadi subjek dalam pembelajaran dan peserta didik bebas mengepresikan diri dan berkreasi dengan keinginan masing-masing. SDIT Nur Hidayah Surakarta menerapkan pendidikan ramah anak yaitu ramah nonfisik dan ramah fisik dalam kegiatan di luar atau di dalam kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

Hendriana Monalisa dan Ratih Dwi Yulianti Rahayu melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan pendidikan ramah anak sekolah dasar menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu *Number Head Together* (NHT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan dan menguraikan pendidikan ramah anak anak SD. Temuan atau hasil pada penelitian ini yaitu Temuan hasil penelitian ini yaitu penerapan pendidikan ramah anak dengan model

---

<sup>26</sup> Muhlasin Amrullah dan Khizanatul Hikmah. "Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia (*Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards*)". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. No. 1. 2019.

<sup>27</sup> Agus Yulianto. "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta". ... *hlm.* 137-155.

pembelajaran *Number Head Together* (NHT) mampu membuat lingkungan belajar yang ramah anak, aman, nyaman, kondusif dan guru bisa menerima sikap serta tingkah laku peserta didik apa adanya sehingga dapat membentuk karakter peserta didik dan guru bisa menghargai potensi yang dimiliki peserta didik.<sup>28</sup>

Penelitian yang berjudul Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak oleh Wuri Wuryandani, Fathurrohman, Anwar Senen dan Haryani memiliki tujuan penelitian yaitu menggali informasi pelaksanaan pembelajaran untuk mewujudkan Sekolah Ramah Anak (SRA) di SDN Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran harus memperhatikan beberapa aspek, di antaranya Aspek perencanaan yaitu menyusun Rencana Pembelajaran dengan memperhatikan hak anak, yaitu materi ajar harus sesuai dengan karakteristik dan kondisi peserta didik, memperhatikan waktu bermain dan istirahat, lingkungan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi aktif.

Aspek pelaksanaan pembelajaran yaitu mengedepankan budaya lokal, pengembangan materi ajar yang tidak terbatas dalam bentuk buku, memperhatikan karakteristik peserta didik, suasana belajar yang menyenangkan, mengembangkan minat dan bakat peserta didik, memanfaatkan lingkungan, memberikan waktu bermain, beristirahat, dan berolahraga, penggunaan alat permainan edukatif, mengapresiasi seni budaya lokal yang dilakukan peserta didik, mengembangkan aspek peduli lingkungan dalam proses pembelajaran. Pada

---

<sup>28</sup> Hendriana Monalisa dan Ratih Dwi Yulianti Rahayu. Pendidikan Ramah Anak Usia Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together*. ... hlm.. 639-645.

aspek penilaian menggunakan penilaian autentik yang diterapkan dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Adapun yang harus diperhatikan dalam menciptakan SRA dalam proses pembelajaran melalui pembelajaran yaitu layanan inklusi.<sup>29</sup>

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Subur, Irham Nugroho dan Muhammad Nanang Qasim tentang Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) dalam Membentuk Budaya Islam di Sekolah Dasar, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah sekolah telah menerapkan sekolah ramah anak secara keseluruhan atau untuk mengetahui budaya sekolah yang merupakan hasil dari implementasi sekolah ramah anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan bagaimana implementasi sekolah ramah anak di SDN Geger Tegalrejo. Hasil penenelian yaitu SDN Geger Tegalrejo Magelang sudah menerapkan sekolah ramah anak sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh kemendikbud berdasarkan fakta di lapangan. SDN Geger Tegalrejo sudah menerapkan sekolah ramah anak sebagian besar dari indikator kepada peserta didik. Beberapa budaya SDN Geger Tegalrejo sudah ramah anak, untuk memberi dukungan dalam mewujudkan sekolah ramah anak.<sup>30</sup>

Lenny Nuraeni, Andrisyah dan Rita Nurunnisa melakukan penelitian tentang Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini. Tujuan penelitian ini yaitu analisis program sekolah ramah anak, peningkatan karakter anak setelah diterapkannya sekolah ramah anak.

---

<sup>29</sup> Wuri Wuryandani, dkk. "Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak". *Jurnal Civis: Media Kajian Kewarganegaraan*. Vol. 15. No. 1. 2018. 86-94.

<sup>30</sup> Subur, Irham Nugroho dan Muhammad Nanang Qassim. "Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) dalam Membentuk Budaya Islam di Sekolah Dasar". *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 10. No. 2. 2019. 128-136.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dan hasil penelitian yaitu menunjukkan bahwa untuk meningkatkan karakter anak usia dini dapat dilakukan sekolah dengan menerapkan program sekolah ramah anak, karena program ini efektif diterapkan dalam sistem pendidikan.<sup>31</sup> Sementara Penelitian yang dilakukan oleh Patria Mukti, dkk tentang pembelajaran ramah anak berbasis *Multiple Intelligence*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa setelah ikut program PKM guru-guru yang ada di PIAUD *Little Sun* sudah memiliki pemahaman yang baik tentang *multiple intelligence* dan sudah mampu melakukan deteksi terhadap *multiple intelligence*. Hasil asesmen memberikan bantuan kepada guru untuk melakukan proses pembelajaran ramah anak dengan mengetahui kecenderungan *multiple intelligence* masing-masing anak sehingga tidak menyamaratakan kemampuan peserta didik dan proses belajar menjadi lebih nyaman dan lebih cepat dalam menyerap ilmu yang disampaikan.<sup>32</sup>

Wahyu Titis Kholifah melakukan penelitian tentang Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pentingnya peran guru dalam mengembangkan karakter peserta didik di sekolah dasar melalui pendidikan ramah anak. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengembangkan karakter

---

<sup>31</sup> Lenny Nuraeni, Andrisyah dan Rita Nurunnisa. "Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. No. 1. 2020. 20-29.

<sup>32</sup> Patria Mukti, Sujoko, dan Rosita Yuniati. "Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Multiple Intelligence." *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)* Vol. 2. No. 2 2020. 99-108.

peserta didik dapat dilakukan guru melalui pembiasaan, kegiatan pembelajaran, budaya sekolah, Ekstrakurikuler dan visi misi sekolah.<sup>33</sup>

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Risminawati dan Siti Nur Rofiah tentang Implementasi Pendidikan Ramah Anak dalam Pembentukan Karakteristik Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendidikan ramah anak dalam membentuk karakter peserta didik kelas rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat tahun pelajaran 2013/2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian ini menghasilkan sebuah temuan yaitu dalam membentuk karakter peserta didik kelas rendah telah diimplementasikan di SD Muhammadiyah yaitu sekolah membuat sebuah program khusus dalam bentuk kegiatan yang bertujuan untuk membentuk sikap qonaah, kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, taqwa, dan dapat bekerjasama. Guru menjadi teladan bagi peserta didik, menghargai pendapat peserta didik dan memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penanaman karakter dari sekolah mengadakan kunjungan ke rumah peserta didik dan buku penghubung yang di dalamnya berisi catatan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan selalu konfirmasi melalui telepon atau sms.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wahyu Tiis Kholifah. "Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 1. No. 2. 2020. 135-142.

<sup>34</sup> Risminawati dan Siti Nur Rofi'ah. "Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kota Barat Tahun Pelajaran 2013/2014". *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 1. Juli 2015. 68-76.

Penelitian yang dilakukan Zainuri tentang Pembentukan Karakter Disiplin Ramah Anak (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana membentuk karakter disiplin berbasis ramah anak di SDN Muhammadiyah Sagan Yogyakarta, strategi pembentukan karakter disiplin berbasis ramah anak di SDN Muhammadiyah Sagan Yogyakarta, dan implikasi model pembentukan karakter disiplin berbasis ramah anak di SDN Muhammadiyah Sagan Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan sebuah temuan yaitu pembentuk karakter peserta didik di SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta dilakukan dengan menerapkan sebuah konsep dengan mempertimbangkan seluruh isi komponen dari sekolah dan lingkungan yang mendukung serta mengintegrasikan kurikulum nasional dengan anjuran dinas organisasi pendidikan Muhammadiyah Yogyakarta. Guru dalam menanamkan karakter disiplin berbasis ramah anak harus memperhatikan beberapa hal yaitu desain proses pembelajaran, strategi guru dan sekolah dalam mendidik serta menyampaikan materi ajar, strategi pembelajaran, dan guru membiasakan peserta didik untuk disiplin setiap hari.<sup>35</sup>

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika penulisan ini tentunya terdapat hal-hal yang akan dibahas. Untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini, maka disusun sistematika pembahasan.

---

<sup>35</sup> Zainuri. Pembentukan Karakter Disiplin Ramah Anak (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta). *Tesis*. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018

Sistematika penulisan tesis ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

**Bagian awal tesis** merupakan halaman-halaman formalitas yang meliputi halaman sampul depan, halaman judul tesis, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, pernyataan berjilbab, halaman surat persetujuan, halaman nota dinas pembimbing, halaman perbaikan tesis, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

**Bagian utama tesis** terdiri dari 5 bab, di antaranya **BAB I Pendahuluan**, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian yang relevan, sistematika pembahasan. **BAB II Landasan Teori**, yang berisi tentang pendidikan ramah anak, pendidikan ramah anak dalam Islam, nilai-nilai karakter dan karakteristik anak usia dasar. **BAB III Metode Penelitian**, membahas tentang jenis dan desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, variabel penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan uji keabsahan data. **BAB IV Konsep Pendidikan Ramah Anak Berorientasi Nilai-nilai Karakter**, mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang (1) konsep pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta dan (2) dampak pendidikan ramah anak terhadap karakter peserta didik di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. **BAB V Penutup**, yang terdiri atas kesimpulan,

keterbatasan penelitian dan saran dan **Daftar Pustaka** yang berisi referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

**Bagian akhir tesis** memuat lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup atau *Curriculum Vitae* yang memuat identitas diri mahasiswa.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Konsep pendidikan ramah anak yang ada di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta sama yaitu pendidikan ramah anak berorientasi nilai-nilai karakter mencakup hakikat pendidikan ramah anak, pelaku pendidikan ramah anak, penerapan pendidikan ramah anak, dan urgensi pendidikan ramah anak di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. Penerapan pendidikan ramah anak di kedua sekolah tersebut memperhatikan dalam pemenuhan indikator pendidikan ramah anak yaitu dari kebijakan Sekolah Ramah Anak (SRA), pelaksanaan proses pembelajaran ramah anak, partisipasi peserta didik, partisipasi orang tua, masyarakat, pendidik dan tenaga kependidikan terlatih hak anak, serta sarana dan prasarana yang ramah anak. Akan tetapi dalam penerapan pendidikan ramah anak baik SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta masih belum maksimal karena ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak sekolah. Salah satunya yaitu kedua sekolah tersebut belum ada ikatan alumni lulusan sekolah dan belum menjalin hubungan yang intens dengan alumni dalam penerapan pendidikan ramah anak.
2. Pendidikan ramah anak yang diterapkan di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta berdampak pada nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik. Hal ini dibuktikan bahwa peserta didik di SDN Ngupasan Kota Yogyakarta memiliki 31 nilai-nilai karakter dalam dirinya, yaitu sikap

3. ramah, menghormati, menghargai, bijak, percaya diri, berpendirian, disiplin, jujur, cinta damai, religius, toleransi, semangat kebangsaan, sabar, nasionalisme, cinta tanah air, peduli sosial, gemar membaca, tanggung jawab, kerja keras, peduli lingkungan, kemandirian, aktif, kreatif, kerjasama, persahabatan, bekerja secara kolektif, adil, tertib, sopan, santun, dan mampu menahan diri. Begitu juga di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta , dimana pendidikan ramah anak berdampak pada nilai-nilai karakter yang ada pada diri peserta didik. Ada 31 nilai-nilai karakter yang tertanam dalam diri peserta didik yaitu ramah, menghormati, menghargai, bijak, berpendirian, percaya diri, sabar, adil, mampu menahan diri, toleransi, demokratis, bertanggung jawab, jujur, disiplin, kerja keras, cinta tanah air, peduli sosial, simpati, empati, aktif, kreatif, kerjasama, persahabatan, bekerja secara kolektif, tertib, solidaritas, kebersamaan, peduli lingkungan, bersyukur dan religius, tolong menolong, dan gotong royong.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti sebagai keterbatasan dalam penelitian ini, meliputi:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang konsep pendidikan ramah anak yang berorientasi pada nilai-nilai karakter pada anak usia dasar di SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta, tentunya hal ini masih terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi konsep pendidikan ramah anak yang berorientasi nilai-nilai karakter.

2. Subyek penelitian yang digunakan sebagai sumber informasi ada dua sekolah yaitu SDN Ngupasan dan SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta. Informan di SDN Ngupasan Yogyakarta hanya melibatkan kepala sekolah, guru dari kelas I sampai VI pararel A dan B, tenaga kependidikan (satpan dan *cleaning servis*), perwakilan peserta didik setiap kelas satu orang, dan perwakilan orang tua peserta didik setiap kelas satu orang. Sementara subyek penelitian di SDN Pujokusuman 1 Kota Yogyakarta yang dijadikan informan dalam tesis ini yaitu kepala sekolah, guru dari kelas I sampai VI pararel A dan B, tenaga kependidikan (satpan dan *cleaning servis*), perwakilan peserta didik setiap kelas satu orang, dan perwakilan orang tua peserta didik setiap kelas satu orang. Akan lebih baik jika diperbanyak lagi, sehingga generalisasi penelitian lebih luas, karena pendidikan ramah anak tidak hanya diterapkan di dua sekolah saja, tetapi diterapkan di sekolah dasar di kota Yogyakarta.

### C. Saran Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas, berikut saran yang dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Pendidikan ramah anak sangat penting dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, bersih, anti tindakan kekerasan, dan diskriminasi. Oleh karena itu, sekolah harus memperhatikan segala hal dari tingkah laku warga sekolah, perlakuan kepada peserta didik, pemenuhan kebutuhan peserta didik serta memberikan kesempatan dan kebebasan peserta didik dalam menyampaikan pendapatnya. Jadi, sangat penting bagi sekolah dalam

memperhatikan pemenuhan hak anak dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan keamanan jika digunakannya, dan hak untuk memberikan pendapat, karena setiap peserta didik memiliki hak yang sama yaitu memperoleh ilmu dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Untuk menciptakan pendidikan ramah anak di sekolah maka perlu kerjasama semua warga sekolah dalam menerapkan konsep pendidikan ramah anak yang berorientasi pada nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah dasar.

## 2. Bagi Guru

Pelaksanaan pendidikan ramah anak dapat berjalan dengan baik jika guru mampu mengemas dan mendesain proses pembelajaran yang ramah anak dengan memperhatikan prinsip-prinsip pendidikan ramah anak dan pemenuhan hak anak. Guru juga tidak hanya menyampaikan materi kepada peserta didik tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, evaluator, pembimbing, pendamping dan konselor bagi peserta didik tanpa melakukan diskriminasi antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Perlakuan guru kepada semua peserta didik juga sama tidak ada diskriminasi.

## 3. Bagi Peserta Didik

Peneliti berharap peserta didik dapat ikut berpartisipasi aktif secara terus menerus, dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan bersih serta ikut terlibat dalam menyusun kebijakan penyelenggaraan pendidikan ramah anak. Peserta didik juga harus bersikap ramah kepada semua orang, tidak membedakan antara teman yang satu dengan teman yang

lainnya, tidak melakukan tindak kekerasan seperti *bullying* dan peduli dengan orang lain jika ada yang membutuhkan bantuan.

#### 4. Bagi Orang Tua

Orang tua harus bisa memperlakukan anak dengan ramah, penuh kasih sayang, tidak ada diskriminasi, tidak memaksakan kehendak anak, tidak melakukan tindak kekerasan dan mengetahui bahwa pendidikan ramah anak juga berdampak pada karakter peserta didik. Jadi orang tua dalam pendidikan ramah anak sangat berperan, sehingga orang tua harus aktif melakukan koordinasi dan komunikasi dengan pihak sekolah. Orang tua juga aktif ikut rapat sekolah dalam menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan selama satu tahun pembelajaran. Selain itu, orang tua harus mampu mendampingi, membimbing anak ketika di rumah, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan menyediakan waktu bagi anak.

#### 5. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih luas lagi dalam meneliti konsep pendidikan ramah anak yang berorientasi nilai-nilai karakter pada anak usia pendidikan dasar, dan meneliti dampak lain selain berpengaruh pada karakter peserta didik yang memungkinkan dan mempengaruhi konsep pendidikan ramah anak. Metode penelitian yang digunakan dengan jenis penelitian kuantitatif atau *mix method* ataupun memperbanyak subyek penelitian, dan diharapkan bagi peneliti lain tidak hanya melakukan penelitian yang berkaitan dengan konsep pendidikan ramah anak yang berorientasi pada

nilai-nilai karakter saja tetapi juga faktor-faktor yang mempengaruhi konsep pendidikan ramah anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yulianto. "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta". *At-tarbawai*. Vol. 1. Nomor 2. Juli-Desember 2016.
- Alfina, Alisa & Rosyida Nurul Anwar., "Manajemen Sekolah Ramah Anak PAUD Inklusi", *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 4. Nomor 1. 2020. 36-47.
- Amalia, Tsabita Fiki., & Ika Candra Sayekti, "Implementasi Sekolah Ramah Anak dalam Rangka Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN di SD Islam Internasional Al-Abidin Surakarta", *Seminar Nasional Pendidikan 2016 "Pengembangan Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA"*, 17 Desember 2016. Vol. 1.
- Amrullah, Muhlasin dan Khizanatul Hikmah. "Pendidikan Ramah Anak dalam Standar Nasional Pendidikan Indonesia (*Child Friendly Education in Indonesia's National Education Standards*)". *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*. Vol. 8. Nomor 1. February 2019.
- Anshori. Isa., Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *iHalaqa: Islamic Education Journal*. Vol. 1. Nomor 2. Desember 2017. 63-74.
- Ardini, Pupung Puspa., "Pengaruh Dongeng dan Komunikasi Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 7-8 Tahun". *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 1. Nomor 1. Juni 2012.
- Arifandi, Ahmad Shidqi Dian., "Peran Penting Budaya dan Iklim Sekolah dalam Proses Belajar Mengajar", *Edukasi: Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol. 4 Nomor. 1. 2020.
- Arismantoro, *Character Building: Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008.
- Azis, Abd., "Humanisme dalam Pendidikan Islam Konsepsi Pendidikan Ramah Anak", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5. Nomor 1. 2017.
- Azkie, Nura., *Evaluasi Program Sekolah Ramah Anak di SDN Ngupasan Yogyakarta*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Bafirman, *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Padang: Sukabina Press, 2012.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Bayhaqi, Ahda, KPAI: Korban Kekerasan Seksual Paling Tinggi Dialami di Tingkat Sekolah Dasar, 13 Desember 2021. Merdeka.com. diakses tanggal 22 Desember 2021.
- Deputi Tumbuh Menteri Bidang Tumbuh Kembang Anak, Pedoman Sekolah Ramah Anak. 2020.
- Dimiyati, Akhmad., “Tingkat Kejenuhan Guru dalam Mengajar Pendidikan Jasmani Pada Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Luar Biasa di Kabupaten Karawang”, *Jurnal Ilmiah Penjas*, Vol. 5. Nomor 2. 2019.
- Fathurrohman, Pupuh, Suryana & Fenny Fatriany., *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama, 2013.
- Fitriani, Laily dan Sri Bintang Gelang, “Membangun Pendidikan Ramah Anak dalam Keluarga di Era Pandemi Covid-19”, *EGALITA: Jurnal Kesetaraan dan Keadilan Gender*. Vol. 15. Nomor. 1. tahun 2020.
- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almansyur., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Gunawan., Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indraswati, et. al., “Implementasi Sekolah Ramah Anak dan Keluarga di SDN 2 Hegarsari, SDN Kaligintung, dan SDN 1 Sangkawaana”. *JKKP: Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan*, Vol 7. No. 1. April 2020, 51-62.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, Panduan Sekolah Ramah Anak, Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak, 2015.
- Kemeterian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Republik Indonesia, *Panduan Sekolah Ramah Anak*, Jakarta: Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak, 2015.
- Kholifah, Wahyu Tis., “Upaya Guru Mengembangkan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Ramah Anak”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 2. Nomor 1. 2020. 135-142.
- Komara. Endang., “Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21”. *Sipatahoenan: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, Vol. 4. Nomor 1. April 2018.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) 67% Kekerasan Bidang Pendidikan Terjadi di Jenjang Sekolah Dasar, dalam

<https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-67-persen-kekerasan-bidang-pendidikan-terjadi-di-jenang-sd>. Akses 4 Mei 2019.

- Kristanto, Ismantuul Khasanah, dan Mila Karmila, “ Identifikasi Model Sekolah Ramah Anak (SRA)Jenjang Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se-Kecamatan Semarang Selatan”, *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Vol. 1. Nomor 1. 2011.
- Kurniyawan, Moh. Dwi., “Sultoni & Asep Sunandar, Manajemen Sekolah Ramah Anak”, *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol 3. Nomor. 2. Juni 2020. 192-198.
- Kuswanti, Ana., et.al. “Manajemen Komunikasi Keluarga Saat Pandemi COVID-19”. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Vol. 7, Nomor 8. 707-722.
- Lestari, Sri., Implementasi Sekolah Ramah Anak di SDN Ngupasan Yogyakarta, *Skripsi*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Majdi, M., & As Ichsan. “Sekolah Ramah Anak Terhadap Pengembangan Sosio-Emosional Anak di SDN Negeri Ngupasan Yogyakarta”. *Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*. Vol.17. No. 1. 2021. 1-18.
- Malyana, Andasia. “Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar di Teluk Betung Utara Bandar Lampung”. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 2. Nomor 1. 2020. 67-76.
- Manggala , Sagita., “Analisis Jabatan Penjaga Sekolah Dasar Negeri”, *JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2. No. 2. 2018. 115-121.
- Maradewa, Rega., “Komisi Perlindungan anak Indonesia (KPAI) Update Data Infografis KPAI-Per-31-08-2020”, dalam <https://www.google.com/amp/s/www.kpai.go.id/publikasi/infografis/update-data-infografis-kpai-per-31-08-2020/amp>. Akses tanggal 30 Juli 2021.
- Maradewa, Rega, Korban Perundungan terhadap Anak didominasi Siswa SD, 2 Mei 2019. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), diakses tanggal 15 Desember 2021. <https://www.kpai.go.id/publikasi/korban-perundungan-terhadap-anak-didominasi-siswa-sd>
- Misnatun. "Pola Pembentukan Karakter Anak Melalui Pendidikan Ramah Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5.No. 2. 2017.
- Mohtarom, Ali, “Pendidikan Ramah Anak Perspektif Hadits Nabi”, *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3. No. 2. Juli 2021.

- Monalisa, Hendriana dan Ratih Dwi Yulianti Rahayu,. “Pendidikan Ramah Anak Usia Sekolah Dasar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together*”. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 5. Nomor 3. Mei 2019. 639-645.
- Mubin, Mohammad Sukron., “Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi”. *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.9, Nomor 2. 2020.
- Muchsin, Bashori., et.al. *Pendidikan Islam Humanistik: Alternatif Pendidikan Pembebasan Anak*. Bandung: Rafika Aditama, 2010.
- Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN-MALIKI PRESS. 2013.
- Muhlisin, Ahmad., “Ekowisata Sebagai Penunjang Pembelajaran Kontekstual Menumbuhkan Sikap Kepedulian Lingkungan”, *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4. Nomor 2. 2013. 1-11.
- Mukti, Patria, Sujoko, dan Rosita Yuniati, “Pembelajaran Ramah Anak Berbasis *Multiple Intelligence*.” *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, Vol. 2. No. 2. 2020. 99-108.
- Mulia, Harpan Reski., “Pendidikan Karakter: Analisa Pemikiran Ibnu Miskawaih”. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 15. Nomor 01. Juli 2019.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010.
- Muslich, Mansur., *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Nababan, Ernie Bertha., “Analisis Penelitian Kualitatif dengan Lima Pendekatan (Biografi, Fenomenologi, Teori Grounded, Studi Kasus, dan Etnografi)”. *Jurnal Ilmiah Maksitek*. Vol. 2. Nomor 2. Mei 2017.
- Nindya, Galuh., “Children Learn What They Live, 2013”. dalam <https://nindyaetmemoria.wordpress.com/2013/12/23/children-learn-what-they-live/>. Akses tanggal 20 November 2021.
- Nisa, Jakiati., “Outdoor Learning Sebagai Metode Pembelajaran IPS dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan”, *Sosio Didaktika: Social Science Education Juornal*. Vol 2. Nomor 1. 2015. 1-11.

- Nugraha, Muldiyana., “Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran”, *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 4. Nomor 11. 2018. 27-44.
- Nugrahani, Farida., *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Nugraheni, Latifa Putri., Perubahan Pengetahuan Sikap Dan Praktik Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa SDN Pujokusuman 1 Yogyakarta, *Poltekes Kemenkes Yogyakarta*, 2013.
- Nuraeni, Lenny, Andriansyah dan Rita Nurunnisa., “Efektivitas Program Sekolah Ramah Anak dalam Meningkatkan Karakter Anak Usia Dini”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4. Nomor 1. 2020. 20-29.
- Nurrita, Teni., “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”. *MISKAT: Jurnal ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*. Vol. 3. Nomor 1. 2018. 171-210.
- Oktariani & Zuraida, Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Menumbuhkan Sikap Sosial Pada Anak di Panti Asuhan Al Kahfi Cab. Medan. *Prossidin*. Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. 2019.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Pasal 2 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal.
- Prasetiawan, Hardi., “Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini”, *Jurnal CARE (Children, Advisory, Research and Education)*. Vol. 4. Nomor 1. 2016.
- Prastiwi, Mahar, Data KPAI: Kasus Perundungan Paling Banyak Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar (SD), 25 Oktober 2021, *KOMPAS*, tanggal 15 Desember 2021.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2021/10/25/112503471/data-kpai-kasus-perundungan-paling-banyak-terjadi-pada-siswa-sd?page=all>
- Putra, Nusa., *Metode Penelitian: Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Putri, Dini Palupi., “Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital”. *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2. Nomor 1. 2018.
- Qur'an Digital, Diakses Pada tanggal 10 November 2021. pukul 06.35 WIB,  
<https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-159>

- Risminawati dan Siti Nur Rofi'ah., "Implementasi Pendidikan Ramah Anak Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas Rendah SD Muhammadiyah Program Khusus Kotta Barat Tahun Pelajaran 2013/2014". *Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. 2. Nomor 1. Juli 2015. 68-76.
- Robe'ah, Iis Siti & Siswanto, "Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Religius Melalui Pendidikan Ramah Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Taringgul Tonggoh Kecamatan Wanayasa". *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Vol. 2. Nomor, 2. Juli 2021. 95-107.
- Rodin, Rhoni., Urgensi Keteladanan Bagi Seorang Guru Agama (Kajian Terhadap Metode Pendidikan Islam), *Cendekia*, Vol. 11. Nomor 1. 2013. 149-162.
- Rosala, Dedi., "Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa di Sekolah Dasar". *Ritme*. Vol. 2. Nomor 1. 2017. hlm. 16-25.
- Rustini. Tin., "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini". *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1). 2012.
- Sakti, Bayu Purbha., "Indikator Sekolah Dasar Ramah Anak", *Prossiding Seminar Nasional dalam Rangka Dies Ke 36 Universitas Tunas Pembangunan Surakarta*, Vol. 36. No. 1. 2016.
- Saleh, Yopa Taufik, et.al., "Model Permainan Tradisional "Boy-Boyan" Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak SD". *ELSE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*. Vol. 1. Nomor 2. 26 Desember 2017.
- Salirawati, Das., *Smart Teaching: Solusi Menjadi Guru Profesional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Sarosa, Samiaji., *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Sholeh, Asrorun Ni'am & Lutfi Hunardi, *Panduan Sekolah & Madrasah Ramah Anak*, Jakarta: Erlangga, 2016.
- Siagian, Ferddy., "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Akademik Maritim Cirebon", *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*. Vol. 6. Nomor 2. 2020. 259-265.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, 2019.

- Subandriyo, Agus., “Pentingnya Sekolah Ramah Anak Sebagai Bentuk Pemenuhan dan Perlindungan Anak”, *sosialisasi tentang Sekolah Ramah Anak di Jawa Timur*, 2021. diakses pada 5 November 2021.
- Subur, Irham Nugroho dan Muhammad Nanang Qassim. “Konsep SRA (Sekolah Ramah Anak) dalam Membentuk Budaya Islam di Sekolah Dasar”. *Jurnal Tarbiyatuna*. Vol. 10. Nomor 2. 2019. 128-136.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan Melalui Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Cet ke-27*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukma, Wahid., Mohammad Afifulloh dan Muhammad Sulistiono, “Implementasi Pendidikan Ramah Anak Madrasah di MI Terbiyatul Ulum Batu Malang”, *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 1. Nomor 3. 2019.
- Tuasalamony, Kurniati., et.al. “Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea”, *Pedagogy*, Vol. 7. Nomor 2. 2020.
- Tusyana, Eka, Rayi Trengginas dan Suyadi. “Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar”. *Jurnal Inventa* . Vol. III. Nomor 1. Maret 2019.
- Ulfatun, Titik., et.al. “Edukasi Anti Bullying Bagi Guru dan Siswa SMP Muhammadiyah Butuh Purworejo”, *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, Vol. 4. No. 2. April 2021.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Walidin, Warul., Saifullah, dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, Banda Aceh: FTK A-Raniry Press, 2015.
- Widoyoko, Eko Putro., *Teknik Penusunan Instrument Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

- Widyaningsih, Titik Sunarti, Zamroni, Darmiyati Zuchdi. "Internalisasi dan Aktualisasi Nilai-Nilai Karakter Pada Siswa SMP dalam Perspektif Fenomenologis". *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Vol. 2. Nomor 2. 2014.
- Wuryandani, Wuri, et.al., "Implementasi Pemenuhan Hak Anak Melalui Sekolah Ramah Anak". *Jurnal Civis: Media Kajian Kewargaan*. Vol. 15. Nomor 1. 2018. 86-94.
- Yuhana, Asep Nanang & Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*. Vol. 7, Nomor 1. 2019.
- Yulianto, Agus., "Pendidikan Ramah Anak: Studi Kasus SDIT Nur Hidayah Surakarta". *At-tarbawai*. Vol. 1. Nomor 2. Juli-Desember 2016.
- Yunus., Moch. & Siti Amilus Soleha. "Pembelajaran yang Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa". *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. Nomor 1. 2020. 1-17.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama, Cet. 2*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Zainuri., Pembentukan Karakter Disiplin Ramah Anak (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Sagan Yogyakarta. *Tesis*. Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. 2018